

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENILAIAN KINERJA GURU (PKG) MENGGUNAKAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) PADA SD NEGERI 1 WONOROTO BERBASIS WEBSITE

Ardi Kurniawan¹⁾, Kusrini²⁾

¹⁾ Sistem Informasi STMIK AMIKOM Yogyakarta

²⁾ Magister Teknik Informatika STMIK AMIKOM Yogyakarta

Jl Ringroad Utara, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta Indonesia 55283

Email : ardi.k@students.amikom.ac.id¹⁾, kusrini@amikom.ac.id²⁾

Abstrak

Melaksanakan proses pendidikan yang bermutu merupakan sebuah keharusan bagi setiap sekolah, demikian halnya dengan SD Negeri 1 Wonoroto. SD Negeri 1 Wonoroto selalu mendorong peningkatan profesionalitas guru dengan cara memantau kerja guru dalam mengimplementasikan tugasnya sehingga standar kompetensi yang telah ditentukan bisa tercapai. Pembuatan sistem pendukung keputusan ini merupakan salah satu cara untuk membantu dalam menentukan penilaian kinerja guru di SD Negeri 1 Wonoroto dan diharapkan sistem tersebut mampu menentukan mana alternatif terbaik berdasarkan ranking perkalian bobot tiap kriteria. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan suatu sistem yang menghasilkan suatu alternatif keputusan yang dapat dipergunakan sebagai alat bantu dalam mengambil sebuah keputusan. Model yang digunakan dalam sistem pendukung keputusan ini adalah Fuzzy Multiple Attribute Decision Making (FMADM). Metode SAW ini dipilih karena metode ini menentukan nilai bobot untuk setiap atribut, kemudian dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif, dalam hal ini alternatif yang dimaksud adalah guru yang memiliki PKG tertinggi berdasarkan kriteria yang ditentukan. Dengan metode perankingan tersebut, diharapkan penilaian akan lebih tepat karena didasarkan pada nilai kriteria dan bobot yang sudah ditentukan sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih akurat sebagai alat bantu keputusan.

Kata kunci: Penilaian Kinerja Guru, Sistem Pendukung Keputusan, FMADM, SAW

1. Pendahuluan

SD Negeri 1 Wonoroto adalah sebuah instansi sekolah milik Negara yang berada di Kecamatan Watumalang, Kabupaten Wonosobo. Sekolah ini memiliki fasilitas yang cukup lengkap dan ditunjang dengan fasilitas Teknologi Informasi yang cukup lengkap. SD Negeri 1 Wonoroto juga termasuk dalam SD percontohan untuk

sekolah lain, karena SD Negeri 1 Wonoroto memiliki banyak prestasi dalam berbagai bidang.

Kepala sekolah adalah pemimpin di sekolah. Seorang kepala sekolah harus mampu untuk mengatur dan mengarahkan para guru untuk melaksanakan pendidikan yang bermutu. Salah satu cara yang di gunakan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan pendidikan yang bermutu yaitu dengan melakukan penilaian kinerja guru (PKG). Cara ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kualitas guru-guru di sekolah tersebut. Penilaian Kinerja Guru (PKG) juga dilakukan oleh SD Negeri 1 Wonoroto untuk mengetahui tingkat kuliatas guru-guru yang ada di sekolah ini. Namun penilaian yang dilakukan sekarang masih dilakukan secara manual pada lembar penilaian dan masih bersifat subyektif, karena belum ada aspek-aspek penilaian yang digunakan dalam Penilaian Kinerja Guru (PKG) ini.

Dari permasalahan tersebut maka akan dibuat Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru (PKG) untuk membantu SD Negeri 1 Wonoroto dalam menilai guru-guru yang ada. Sistem ini akan menggunakan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW) dan akan dibuat berbasis web. Dibuat berbasis web dengan tujuan agar kedepannya tidak hanya bersifat desktop (standalone) saja, tapi bisa juga diimplementasikan ke internet supaya bisa di akses di manapun.

Penelitian Eko Priyantoro [1], dengan judul Perancangan Aplikasi Sistem Penunjang Keputusan Evaluasi Kinerja Guru di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta dengan metode GAP. Sistem ini dibuat dengan VB.Net dan berbasis dekstop. Sistem mampu input data guru, input kriteria penilaian, input penilaian, dan pelaporan data untuk dicetak.

Sistem yang akan dibuat untuk SD Negeri 1 Wonoroto adalah Penilaian Kinerja Guru dengan Metode SAW, sistem ini mampu input data penilai, input data pegawai, input indikator utama, input butir indikator utama, input bobot, input penilaian, dan hasil penilaian. Sistem ini juga dapat menampilkan hasil penilaian versi pemerintah sebagai tambahan alternatif untuk penilai.

1.1 Sistem Pendukung Keputusan / Decision Support System (DSS)

DSS merupakan sistem informasi interaktif yang menyediakan informasi, pemodelan, dan pemanipulasian data. Sistem itu digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi yang semiterstruktur dan situasi yang tidak terstruktur, di mana tak seorang pun tahu secara pasti bagaimana keputusan seharusnya dibuat (Alter, 2002).[2]

1.2 Model Pengambilan Keputusan

1.2.1 SAW (Simple Additive Weighting)

Metode SAW sering juga dikenal istilah metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Metode SAW membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (X) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada.[3]

$$r_{ij} = \begin{cases} \frac{X_{ij}}{\max_i X_{ij}} & \text{jika } j \text{ atribut keuntungan (Benefit)} \\ \frac{\min_i X_{ij}}{X_{ij}} & \text{jika } j \text{ atribut biaya (Cost)} \end{cases} \quad (1)$$

Keterangan :

- r_{ij} = Nilai rating kinerja ternormalisasi
- X_{ij} = Nilai atribut yang dimiliki dari setiap kriteria
- $\max_i X_{ij}$ = Nilai terbesar dari setiap kriteria
- $\min_i X_{ij}$ = Nilai terkecil dari setiap kriteria
- Benefit = Jika nilai terbesar adalah terbaik
- Cost = Jika nilai terkecil adalah terbaik

Dimana r_{ij} adalah rating kinerja ternormalisasi dari alternatif A_i pada atribut C_j ; $i=1,2,\dots,m$ dan $j=1,2,\dots,n$. Nilai preferensi untuk setiap alternatif (V_i) diberikan sebagai:

$$V_i = \sum_{j=1}^n w_j r_{ij} \quad (2)$$

Keterangan :

- V_i = ranking untuk setiap alternative
- w_j = nilai bobot dari setiap kriteria
- r_{ij} = nilai rating kinerja ternormalisasi

Nilai V_i yang lebih besar mengindikasikan bahwa alternatif A_i lebih terpilih.

1.2.2 Langkah Penyelesaian

Dalam penelitian ini menggunakan model FMADM dengan metode SAW. Adapun langkah-langkahnya adalah:[4]

1. Memberikan nilai setiap alternatif (A_i) pada setiap kriteria (C_j) yang sudah ditentukan, dimana nilai $i=1,2,\dots,m$ dan $j=1,2,\dots,n$.
2. Memberikan nilai bobot (w) yang juga didapatkan berdasarkan nilai crisp.
3. Melakukan normalisasi matriks dengan cara menghitung nilai rating kinerja ternormalisasi (r_{ij}) dari alternatif A_i pada atribut C_j berdasarkan persamaan yang disesuaikan dengan jenis atribut (atribut keuntungan/benefit = MAKSIMUM atau atribut biaya/cost = MINIMUM). Apabila berupa atribut keuntungan maka nilai crisp (X_{ij}) dari setiap kolom atribut dibagi dengan nilai crisp MAX ($\max X_{ij}$) dari tiap kolom, sedangkan untuk atribut biaya, nilai crisp MIN ($\min X_{ij}$) dari tiap kolom atribut dibagi dengan nilai crisp (X_{ij}) setiap kolom.
4. Melakukan proses perankingan untuk setiap alternatif (V_i) dengan cara mengalikan nilai bobor (w_i) dengan nilai rating kinerja ternormalisasi (r_{ij}).

1.3 Penilaian Kinerja Guru

Menurut Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009, penilaian kinerja guru adalah penilaian yang dilakukan terhadap setiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karir, kepangkatan, dan jabatannya.[5]

2. Pembahasan

2.1 SD Negeri 1 Wonoroto

SD Negeri 1 Wonoroto adalah sekolah dasar yang terletak di Jalan Sayangan No. 411, Wonoroto, Kec. Watumalang, Kab. Wonosobo. Yang menjabat Kepala Sekolah saat ini adalah Pardju, S.Pd, MM.Pd. SD Negeri 1 Wonoroto merupakan salah satu sekolah dasar percontohan di wilayah Kec. Watumalang karena memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap. Untuk peningkatan kualitas pendidikan setiap tahun diadakan penilaian internal yang dilakukan oleh Kepala Sekolah untuk mengetahui kualitas pendidik pada periode tertentu. Penilaian ini juga menjadi tambahan pelengkap dari PKG yang wajib dari pemerintah sehingga bisa menjadi tolak ukur kinerja pendidik.

2.2 Sistem Pendukung Keputusan dengan Metode SAW

Dalam Penilaian Kinerja Guru dalam sistem dilakukan dengan metode SAW. Dalam pengambilan keputusan ini menggunakan kriteria, dan himpunan kriteria. Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating penilaian pada setiap alternatif pada semua atribut. Metode SAW membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (X) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada. Dengan hasil perhitungan tersebut pihak pengambil keputusan dapat dengan mudah melakukan

perhitungan dengan metode SAW dan perhitungan berdasarkan ketentuan pemerintah.

2.3 Kriteria dan Himpunan Kriteria

Dalam penilaian kinerja ini menggunakan kriteria dan himpunan kriteria untuk menilai pegawai. Kriteria dan himpunan kriteria yang digunakan dalam sistem ini berdasarkan rekomendasi dari Kelompok Kerja Kepala Sekolah (K3S) Kecamatan Watumalang dan telah disetujui Kepala Sekolah SDN 1 Wonoroto.

Terdapat 5 kriteria yang digunakan dalam penelitian ini. Hal ini didasarkan karena kriteria-kriteria tersebut memiliki nilai, sehingga dapat menghindari subyektifitas penilai. Nilai tersebut bisa didapat penilai dari laporan rutin bulanan di SD tersebut. Data kriteria dan himpunan kriteria dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 1 Tabel Kriteria

NO	KRITERIA	NILAI	BOBOT	B/C
1	Nilai PKG Berdasarkan Penilaian Kinerja Guru yang diselenggarakan oleh pemerintah - 0 <= X nilai <= 25 - 25 < X nilai <= 50 - 50 < X nilai <= 75 - 75 < X nilai <= 100	25 50 75 100	30 %	B
2	Tugas Tambahan Tugas tambahan selain tugas pokok sebagai guru, misal : bendahara BOS, sekretaris, dll - <= 1 tugas - 2 tugas - 3 tugas - Lebih dari 3 tugas	25 50 75 100	20 %	B
3	Kedisiplinan Kedisiplinan diukur dari jumlah terlambat atau pulang sebelum jam pulang dalam 1 semester. - Sangat Rendah Lebih dari 40 kali - Rendah 30 < x <= 40 kali - Sedang 20 < x <= 30 kali - Tinggi 10 < x <= 20 kali - Sangat Tinggi 0 < x <= 10 kali	20 40 60 80 100	20 %	B

Lanjutan Tabel 1 Tabel Kriteria

NO	KRITERIA	NILAI	BOBOT	B/C
4	TMT di Sini Adalah lama tugas di sekolah yang bersangkutan - <= 5 tahun - 5 < X tahun <= 10 th - 10 < X tahun <= 15 th - 15 < X tahun <= 20 th - Lebih dari 20 tahun	20 40 60 80 100	10 %	B
5	Tidak Hadir (Absen) dalam 1 semester Jumlah ketidakhadiran selama satu semester - 0 – 5 hari - 6 – 10 hari - 11 – 15 hari - Lebih dari 15	25 50 75 100	20 %	C

Keterangan : B = Benefit, C = Cost

2.3.1 Perhitungan Manual

Dalam proses perhitungan manual, setiap alternatif dari hasil wawancara dan penilaian akan dihitung satu persatu kemudian dilakukan sebuah perhitungan dengan metode SAW.

Tabel 2 Tabel Pegawai Yang Sudah Dikonversi

Hasil Analisa Penilaian

alternatif	Nilai PKG	Tugas Tambahan	Kedisiplinan	TMT Di sini	Tidak hadir (Absen)
Royong Sunu Hidayat,S.Pd	75 < X nilai <= 100	2 tugas	Tinggi	5 < X tahun <= 10 th	0 - 5
Rustiyanto,S.Pd,Jas	75 < X nilai <= 100	<= 1 tugas	Tinggi	<= 5 tahun	0 - 5
Iin Khususni Amamah,S.Pd	50 < X nilai <= 75	<= 1 tugas	Tinggi	<= 5 tahun	0 - 5
Muhtarom,S.Pd	50 < X nilai <= 75	<= 1 tugas	Sangat Tinggi	<= 5 tahun	0 - 5
Budi Yuliono,S.Pd	75 < X nilai <= 100	<= 1 tugas	Sangat Tinggi	<= 5 tahun	0 - 5
Nuning Nugraheni,S.Pd	50 < X nilai <= 75	2 tugas	Sedang	10 < X tahun <= 15 th	6 - 10
Rutinah,S.Pd	50 < X nilai <= 75	<= 1 tugas	Tinggi	<= 5 tahun	0 - 5
Teguh Irawan	50 < X nilai <= 75	<= 1 tugas	Sedang	5 < X tahun <= 10 th	0 - 5

Hasil Konversi Analisa Penilaian

alternatif	Nilai PKG	Tugas Tambahan	Kedisiplinan	TMT Di sini	Tidak hadir (Absen)
Royong Sunu Hidayat,S.Pd	100	50	80	40	25
Rustiyanto,S.Pd,Jas	100	25	80	20	25
Iin Khususni Amamah,S.Pd	75	25	80	20	25
Muhtarom,S.Pd	75	25	100	20	25
Budi Yuliono,S.Pd	100	25	100	20	25
Nuning Nugraheni,S.Pd	75	50	60	60	50
Rutinah,S.Pd	75	25	80	20	25
Teguh Irawan	75	25	60	40	25

Langkah penyelesaian :

a. Normalisasi

Menggunakan rumus:

$$r_{ij} = \begin{cases} \frac{X_{ij}}{\max_i X_{ij}} & \text{jika } j \text{ atribut keuntungan (Benefit) (1)} \\ \frac{\min_i X_{ij}}{X_{ij}} & \text{jika } j \text{ atribut biaya (Cost)} \end{cases}$$

Keterangan :

- r_{ij} = Nilai rating kinerja ternormalisasi
- X_{ij} = Nilai atribut yang dimiliki dari setiap kriteria
- $\max_i X_{ij}$ = Nilai terbesar dari setiap kriteria
- $\min_i X_{ij}$ = Nilai terkecil dari setiap kriteria
- Benefit = Jika nilai terbesar adalah terbaik
- Cost = Jika nilai terkecil adalah terbaik

$$\begin{aligned}
 &+ (1 \times 0.1) + (0.5 \times 0.2) \\
 &= \mathbf{0.745 = 0.75} \\
 V7 &= (0.75 \times 0.3) + (0.5 \times 0.2) + (0.8 \times 0.2) \\
 &+ (0.333 \times 0.1) + (1 \times 0.2) \\
 &= \mathbf{0.7183 = 0.72} \\
 V8 &= (0.75 \times 0.3) + (0.5 \times 0.2) + (0.6 \times 0.2) \\
 &+ (0.667 \times 0.1) + (1 \times 0.2) \\
 &= \mathbf{0.7117 = 0.71}
 \end{aligned}$$

Tabel 3 Hasil Perhitungan Normalisasi

alternatif	Nilai PKG	Tugas Tambahan	Kedisiplinan	TMT Di sini	Tidak hadir (Absen)
Royong Sunu Hidayat,S.Pd	1	1	0.8	0.667	1
Ruslyanto,S.Pd,Jas	1	0.5	0.8	0.333	1
lin Khusus Amamah,S.Pd	0.75	0.5	0.8	0.333	1
Muhtarom,S.Pd	0.75	0.5	1	0.333	1
Budi Yuliono,S.Pd	1	0.5	1	0.333	1
Nuning Nugraheni,S.Pd	0.75	1	0.6	1	0.5
Rutinah,S.Pd	0.75	0.5	0.8	0.333	1
Teguh Irawan	0.75	0.5	0.6	0.667	1

a. Preferensi (V_i)

Menggunakan rumus:

$$V_i = \sum_{j=1}^n w_j r_{ij} \quad (2)$$

Keterangan :

- V_i = ranking untuk setiap alternative
- w_j = nilai bobot dari setiap kriteria
- r_{ij} = nilai rating kinerja ternormalisasi

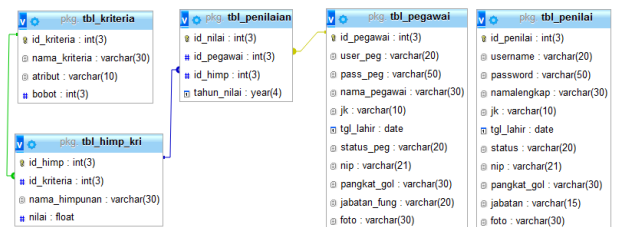
Bobot W : [0.3, 0.2, 0.2, 0.1, 0.2]
 Untuk mendapatkan preferensi bobot (Wkolom) X normalisasi (Rbaris,kolom)

$$\begin{aligned}
 V1 &= (1 \times 0.3) + (1 \times 0.2) + (0.8 \times 0.2) \\
 &+ (0.667 \times 0.1) + (1 \times 0.2) \\
 &= \mathbf{0.9267 = 0.93} \\
 V2 &= (1 \times 0.3) + (0.5 \times 0.2) + (0.8 \times 0.2) \\
 &+ (0.333 \times 0.1) + (1 \times 0.2) \\
 &= \mathbf{0.7933 = 0.79} \\
 V3 &= (0.75 \times 0.3) + (0.5 \times 0.2) + (0.8 \times 0.2) \\
 &+ (0.333 \times 0.1) + (1 \times 0.2) \\
 &= \mathbf{0.7183 = 0.72} \\
 V4 &= (0.75 \times 0.3) + (0.5 \times 0.2) + (1 \times 0.2) \\
 &+ (0.333 \times 0.1) + (1 \times 0.2) \\
 &= \mathbf{0.7583 = 0.76} \\
 V5 &= (1 \times 0.3) + (0.5 \times 0.2) + (1 \times 0.2) \\
 &+ (0.333 \times 0.1) + (1 \times 0.2) \\
 &= \mathbf{0.8333 = 0.83} \\
 V6 &= (0.75 \times 0.3) + (1 \times 0.2) + (0.6 \times 0.2)
 \end{aligned}$$

Terbaik adalah Royong Sunu Hidayat, S.Pd (V1) dengan nilai **0.93**

2.4 Implementasi Basis Data (Database)

Implementasi basis data adalah proses pembuatan database beserta tabel-tabel yang ada di dalamnya. Proses ini merupakan langkah penerapan dari tahap perancangan sebelumnya.



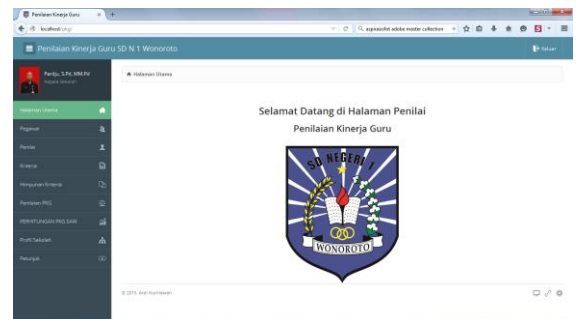
Gambar 1 Hasil Implementasi Rancangan Database

2.5 Implementasi Interface

Tujuan sebuah *interface* adalah mengkomunikasikan fitur-fitur sistem yang tersedia agar *user* mengerti dan dapat menggunakan sistem tersebut dengan baik. Berikut adalah beberapa *interface* yang ada dalam Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru SD Negeri 1 Wonoreto.

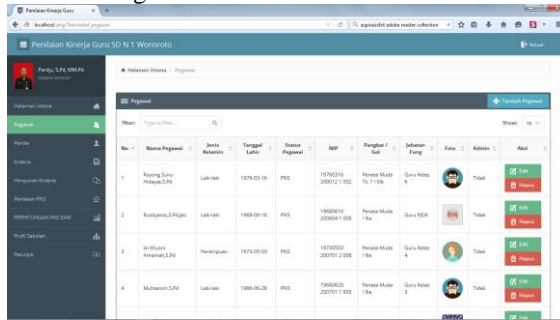
1. Halaman Utama Penilai

Halaman ini adalah halaman utama setelah penilai berhasil *login*.



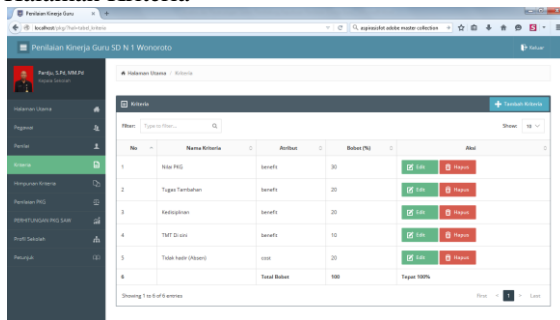
Gambar 2 Tampilan Halaman Utama Penilai

2. Halaman Pegawai



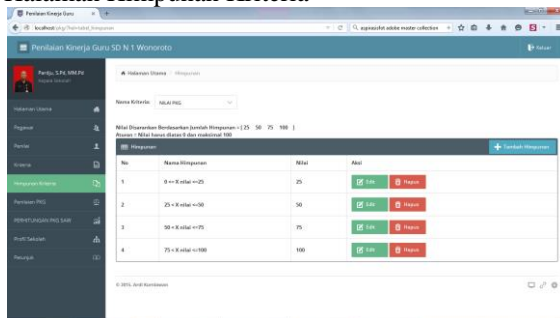
Gambar 3 Tampilan Halaman Pegawai

3. Halaman Kriteria



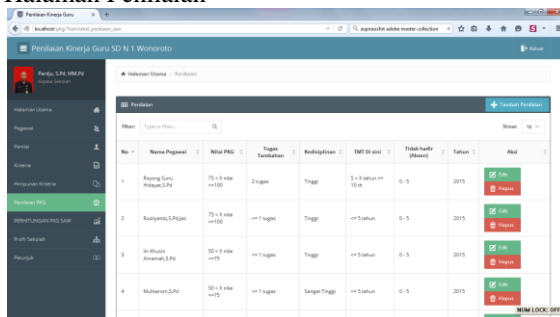
Gambar 4 Tampilan Halaman Kriteria

4. Halaman Himpunan Kriteria

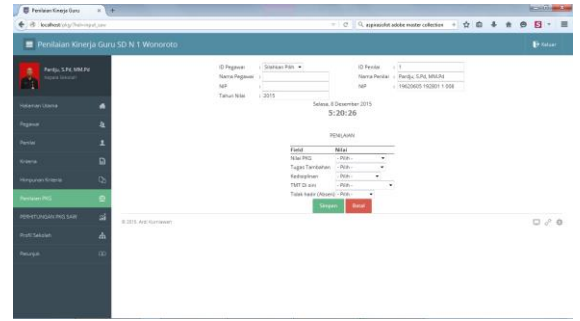


Gambar 5 Tampilan Halaman Himpunan Kriteria

5. Halaman Penilaian

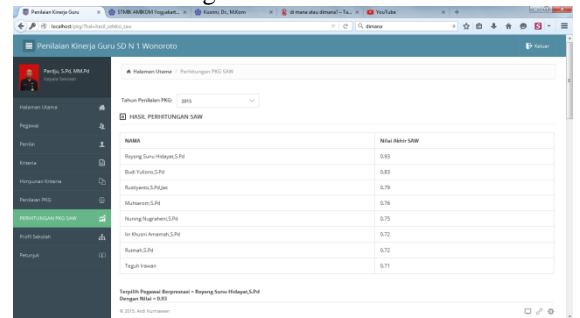


Gambar 6 Tampilan Halaman Penilaian



Gambar 7 Halaman Input Penilaian

6. Halaman Perhitungan PKG SAW



Gambar 8 Tampilan Perhitungan PKG SAW

3. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian, dan pembahasan yang disajikan pada bab-bab sebelumnya kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Sistem yang telah dibuat dapat digunakan untuk menyelesaikan pengambilan keputusan dengan beberapa kriteria yang akan menjadi bahan pertimbangan menggunakan *Simple Additive Weighting (SAW)* untuk mendapatkan alternatif keputusan dengan nilai tertinggi.
2. Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting (SAW)* pada SD Negeri 1 Wonoroto berbasis Website telah dibuat dan terbagi menjadi 3 level login yang memiliki fitur-fitur yang berbeda dalam tiap level login, yaitu :
 - a. *Level Penilai*, dengan fitur Data Pegawai, Data Kriteria, Data Himpunan Kriteria, Perhitungan PKG SAW, Halaman Profil Sekolah, dan Halaman Petunjuk.
 - b. *Level Admin*, dengan fitur Data pegawai, Data Penilai, Perhitungan PKG SAW, Halaman Profil Sekolah, dan Halaman Petunjuk.
 - c. *Level Pegawai*, dengan fitur Profil Pegawai, Perhitungan PKG SAW pegawai tersebut, Halaman Profil Sekolah, dan Halaman Petunjuk.
3. Pengujian hasil Perhitungan SAW dengan cara membandingkan perhitungan manual dan hasil yang dikeluarkan oleh sistem. Didapat kesimpulan bahwa

hasil antara perhitungan manual dan sistem mengeluarkan hasil yang sama.

4. Sistem yang telah dibuat dapat digunakan untuk menyelesaikan pengambilan keputusan untuk menentukan ranking kinerja pegawai berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Penilaian tersebut juga sebagai bahan pertimbangan pengambil keputusan untuk memberikan penghargaan ataupun teguran kepada masing-masing pegawai.

Daftar Pustaka

- [1] Priyantoro, Eko. 2015. *Perancangan Aplikasi Sistem Penunjang Keputusan Evaluasi Kinerja Guru Di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta Dengan Metode GAP*.
- [2] Kusrini. 2007. *Konsep dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- [3] Kusumadewi, Sri, dkk. 2006. *Fuzzy Multi-Attribute Decision Making (FUZZY MADM)*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- [4] Kusumadewi, Sri. 2007. *Diktat Kuliah Kecerdasan Buatan, Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia*.
- [5] Badan PSDMP dan PMP. 2012. *Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru*.

Biodata Penulis

Ardi Kurniawan, memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom), Jurusan Sistem Informasi STMIK AMIKOM Yogyakarta, lulus tahun 2015.

Kusrini, memperoleh gelar Doktor di Program Pasca Sarjana Ilmu Komputer UGM pada tahun 2010. Sebelumnya beliau mendapatkan gelar Magister Ilmu Komputer (M.Kom) pada Program Pasca Sarjana Ilmu Komputer UGM, lulus tahun 2006 dan sarjana Ilmu Komputer dari Program Studi Ilmu Komputer UGM pada tahun 2002. Kini menjadi dosen tetap Strata-1 dan Pascasarjana di STMIK AMIKOM Yogyakarta.